

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai minat perilaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menggunakan aplikasi akuntansi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang dipengaruhi beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan untuk penggunaan, pengetahuan akuntansi, dan sikap penggunaan terhadap minat perilaku menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK pada UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kondisi dimana sekitar 77,5% UMKM di Indonesia tidak memiliki laporan keuangan. Dalam rangka membantu UMKM mengatasi kendala terkait pembuatan laporan keuangan, Bank Indonesia mengembangkan aplikasi SIAPIK. Namun dari 8 UMKM binaan BI Purwokerto yang ditinjau, terdapat 4 UMKM yang tidak menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan teknologi informasi yang ada di masyarakat. TAM memiliki lima variabel dalam model penelitiannya, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan untuk penggunaan, sikap penggunaan, minat perilaku menggunakan, dan penggunaan sistem senyatanya. Teori ini menjadi dasar pembentukan hipotesis penelitian dimana semakin besar atau tinggi pengetahuan akuntansi, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan untuk penggunaan, dan sikap penggunaan maka akan sejalan dengan semakin besarnya minat perilaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu sampel jenuh. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 73 namun yang dapat diolah hanya 52 pelaku UMKM binaan BI Purwokerto yang berlokasi di empat kabupaten yaitu Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara,

dan Cilacap. Metode pengukuran variable menggunakan skala *likert* pada semua variabelnya. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji *discriminant validity*, uji *R-Square* dan *Q-Square*, serta uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan *Smart Partial Least Squares* (SmartPLS): (1) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan, (2) persepsi kemudahan untuk penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan, (3) pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan, dan (4) sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan sikap penggunaan yang semakin positif maka akan sejalan dengan semakin tingginya minat menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK. Namun pengetahuan akuntansi belum mampu mempengaruhi sikap penggunaan aplikasi akuntansi SIAPIK karena perbedaan tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh UMKM binaan tidak berpengaruh terhadap minat mereka menggunakan aplikasi akuntansi SIAPIK.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai bukti atas teori TAM, dan sebagai masukan bagi Bank Indonesia serta Dinas Koperasi dan UKM untuk dapat menentukan kebijakan, memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan keuangan UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK. Keterbatasan penelitian ini yaitu kurangnya informasi selain dari UMKM binaan sehingga tidak ada pandangan yang menjadi pembeda, dan penelitian yang dilakukan secara *offline* serta *online* menyebabkan tidak terdampungnya semua responden secara langsung.

Kata kunci: Technology Acceptance Model, TAM, Aplikasi Akuntansi, SIAPIK, UMKM binaan Bank Indonesia Purwokerto

SUMMARY

This research investigates the behavioral intention of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to use the SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) accounting application, which is influenced by several factors. The objective of this research is to analyze the effect of perceived usefulness, perceived ease of use, accounting knowledge, and usage attitude on the behavioral intention to use the SIAPIK application among MSMEs supported by Bank Indonesia in Purwokerto.

This research is motivated by the fact that approximately 77.5% of MSMEs in Indonesia do not have financial reports. To address this issue, Bank Indonesia developed the SIAPIK application. However, among the eight MSMEs reviewed under Bank Indonesia Purwokerto's guidance, four have not used this accounting application.

The Technology Acceptance Model (TAM) serves as the theoretical framework for this study. TAM aims to understand the acceptance and use of information technology in society, comprising five variables: perceived usefulness, perceived ease of use, usage attitude, behavioral intention to use, and actual system use. The hypotheses of this study are based on the assumption that higher levels of accounting knowledge, perceived usefulness, perceived ease of use, and positive usage attitude will lead to increased behavioral intention to use the SIAPIK application.

A quantitative approach was employed using a survey method. Primary data were collected through a questionnaire. The sampling technique used was saturated sampling. Out of 73 MSMEs targeted, only 52 responses from MSMEs under the guidance of Bank Indonesia Purwokerto across four regencies—Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, and Cilacap—were valid for analysis. All variables were measured using a Likert scale. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, discriminant validity tests, R-square and Q-square analysis, and hypothesis testing with Smart Partial Least Squares (SmartPLS).

The results of the analysis show that: (1) perceived usefulness positively influences usage attitude, (2) perceived ease of use positively influences usage attitude, (3) accounting knowledge has no significant influence on usage attitude, and (4) usage attitude positively influences the behavioral intention to use the SIAPIK application. These findings indicate that the more positive the perception of usefulness, ease of use, and usage attitude, the higher the intention to use the SIAPIK application. However, accounting knowledge does not significantly affect usage attitude, as the varying levels of accounting knowledge among MSMEs do not influence their intention to use the application.

The implications of this study support the validity of TAM and provide insights for Bank Indonesia and the Department of Cooperatives and MSMEs in formulating policies, conducting outreach, and providing training on financial management using SIAPIK. The study's limitation lies in its focus solely on MSMEs under Bank Indonesia's guidance, which limits the diversity of perspectives. Additionally, data collection conducted both offline and online resulted in limited direct engagement with all respondents.

Keywords: Technology Acceptance Model, TAM, Accounting Application, SIAPIK, MSMEs supported by Bank Indonesia Purwokerto